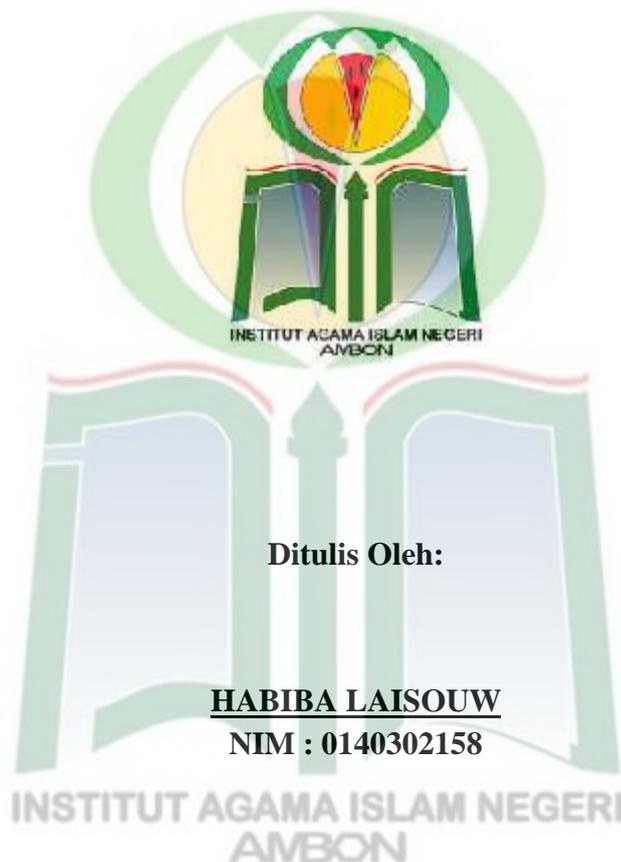


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA MATERI  
EKOSISTEM DI KELAS VII SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT  
SATU ATAP LARIKE KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**HASIL PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah

**NAMA** : Habiba Laisouw

**NIM** : 0140302158

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN BIOLOGI / D

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Surati, M.Pd (.....)

**PEMBIMBING II** : Asyik Nur Allifa AF, M.Si (.....)

**PENGUJI I** : Dr. H. Ismail DP, M.Pd (.....)

**PENGUJI II** : Nina Yuliana Mulyawati, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

  
Janaba Renngiwur, M. Pd  
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HABIBA LAISOUW

Nim : 0140302158

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 25 Juni 2019

Yang Menyatakan



HABIBA LAISOUW

NIM. 0140302158

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"kekurangan bukanlah ukuran untuk tidak menjadi sukses  
tetapi menjadi inspirasi hidup yang sangat besar"

Habiba Laisouw

"we generally change ourselver for one of two reasons:  
inspiration or desperation"

Jim Rohn

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada ayahanda said laisouw dan ibunda tercinta nur insan mamang yang selalu berusaha keras dan mendoakan ananda serta saudara/i ku tersayang yang selalu memberikan begitu banyak dukungan baik moril maupun materil secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terima kasih kepada almamater tercinta IAIN Ambon.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag. Dr. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, Janaba Renggiwur, M.Si., dan Surati, M.Pd.
4. Surati, M.Pd., selaku pembimbing I dan Asyik Nur Allifah AF, M.Si, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon Wa Atima, S.Pd, M.Pd.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan terutama Indra Wati Simasima dan Azwar Abdullah.
8. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
9. Saudara tercinta sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan dan teman-teman Angkatan 2014/2015, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

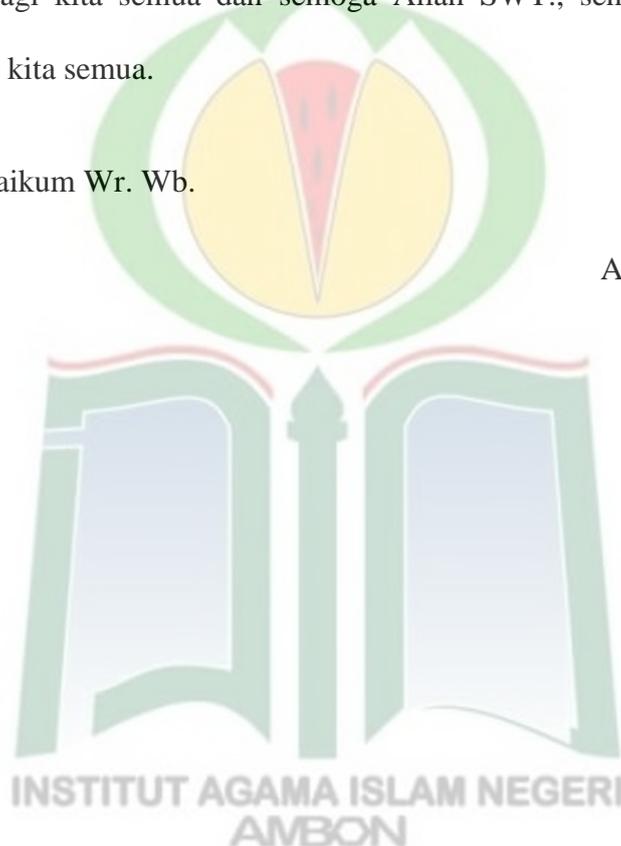
11. Seluruh Senior dan Yuniior Biologi IAIN Ambon.

Akhirnya atas segalaah salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Juni 2019

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Motto .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Abstrak .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	7
B. Model Pembelajaran Kooperatif .....	10
C. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> .....	11
D. Ruang Lingkup Materi.....	15
E. Hasil Belajar.....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	
C. Subyek Penelitian .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25
	25
	25

E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Prosedur Penelitian .....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Indikator Keberhasilan.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah SMPN Negeri 5 Leihitu Barat Satu	
Atap Larike .....	31
1. Sejarah Singkat Sekolah SMPN Negeri 5 Leihitu Barat.....	31
2. Keadaan Guru Sekolah SMPN Negeri 5 Leihitu Barat .....	32
3. Keadaan Siswa Sekolah SMPN Negeri 5 Leihitu Barat .....	34
4. Sarana dan Prasana Penunjang .....	35
5. Pelaksanaa Pendidikan Pada Sekolah SMPN Negeri 5 Leihitu Barat .....	36
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Tindakan Siklus I.....	41
2. Tindakan Siklus II .....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
Daftar Pustaka .....	57
Lampiran-Lampiran .....	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tahapan Penelitian Tindakan .....	28
Tabel 3.2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Secara Individual .....	30
Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Secara Klasikal .....	30
Tabel 4.1. Daftar Keadaan Siswa .....	35
Tabel 4.2. Fasilitas Pembelajaran Sekolah SMP Negeri 5 Leihitu Barat .....	36
Tabel 4.3. Mata Pelajaran Pada Sekolah SMP Negeri 5 Leihitu Barat .....	37
Tabel 4.4. Data Nilai Hasil Tes Awal .....	39
Tabel 4.5. Data Hasil Tes Siklus I .....	44
Tabel 8. Data Hasil Tes Siklus II .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus .....	59
Lampiran 2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	60
Lampiran 3. Soal Test Siklus I dan Siklus II .....	.67
Lampiran 4. Lembaran Observasi Siklus I dan Siklus II .....	73
Lampiran 5. Kunci Jawaban .....	.78
Lampiran 6. Data Nilai Hasil Tes Awal .....	.80
Lampiran 7. Data Nilai Hasil Tes Siklus I .....	.81
Lampiran 8. Data Nilai Hasil Tes Siklus II .....	.82
Lampiran 9. Dokumentasi.....	.84
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	.86

## DAFTAR GAMBAR

	Halama
Gambar 1. Ekosistem .....	16
Gambar 2. Ekosistem Alami .....	18
Gambar 3. Ekosistem Buatan .....	18
Gambar 4. Daur Penelitian Tindakan Kelas .....	24
Gambar 1. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Tes Awal .....	40
Gambar 2. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Untuk Siklus I....	45
Gambar 3. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Untuk Siklus II ..	49



## ABSTRAK

**HABIBA LAISOUW**, Nim 0140302158, dosen Pembimbing I Surati, M.Pd, dan Pembimbing II Asyik Nur Allifah AF., M.Si. Judul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Ekosistem Di Kelas Vii Smp Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2019.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, terdapat kemampuan-kemampuan yang harus dikembangkan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. diantara kemampuan tersebut adalah kemampuan yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.. Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah Apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah?. dengan tujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian PTK, sampel sebanyak 24 orang siswa, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, perangkat tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa data dianalisis dengan menggunakan nilai patokan akhir (NA).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi ekosistem ditemukan jumlah siswa yang tuntas belajar sebelum pemberian tindakan adalah 8,33% (2 dari 24 siswa), dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 44,58 masuk kategori kurang, jumlah tersebut meningkat sebesar 45,83% pada siklus I menjadi 58,33% (14 dari 24 siswa) dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 62,5 masuk pada kategori cukup, dan kembali meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 41,67% sehingga menjadi 100% (dari 24 siswa) dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 77,08 masuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar tuntas pada materi ekosistem, dan juga baik digunakan oleh pendidik yang ada di sekolah SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

**Kata Kunci : *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah setiap usaha yang dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas daya insan dengan harapan kelak dapat beradaptasi dengan lingkungan<sup>1</sup>. Sedangkan proses pendidikan adalah sebagai upaya dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan tertentu. Kesalahan terbesar dalam pendidikan selama ini karena orientasi tujuan yang tidak jelas dan jauh dari kontekstualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas sehingga semua pelaksanaan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui sesuatu proses kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>Salah satu dimensi penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, terdapat kemampuan-kemampuan yang harus dikembangkan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. diantara kemampuan tersebut adalah kemampuan yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah harus berorientasi pada hasil belajar yang meliputi perubahan terhadap ketiga aspek tersebut.

Pembelajaran yang ideal ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Maka hakikat pembelajaran yang ideal adalah

---

<sup>1</sup>HasanUmarelladan Ismail Titapele,*PengantarPendidikan*.(Ambon: Universitas Darussalam Ambon, 2004), hlm. 1.

<sup>2</sup>Anwar Hafid, Jafar Ahiri, dan PendaisHaq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 34.

proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang ideal mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.<sup>3</sup>

Fenomena proses pembelajaran di sekolah saat ini merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi tujuan dan hasil belajar. Komponen tersebut antara lain adalah kurikulum, tenaga pendidik, perumusan tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi yang benar.<sup>4</sup>

Masalah yang masih sering terjadi selama ini dalam proses pembelajaran di kelas adalah pembelajaran yang berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi. Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah cenderung membosankan bagi siswa, karena guru memonopoli semua kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar setia dan tidak dirangsang untuk turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Masalah faktual yang terjadi selama ini, penggunaan metode

---

<sup>3</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 226-227

<sup>4</sup> Syaful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 11

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 21

caramah justru membuat siswa mengalami kesulitan menyampaikan pendapat, tidak aktif di kelas, kesulitan dalam menjawab soal-soal tes pada saat ujian.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, banyak siswa yang merasa bahwa materi yang diajarkan begitu rumit sehingga tingkat keaktifan siswa begitu rendah yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran biologi yang dicapai masih rendah. Fakta ditunjukkan karena kurang adanya partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan nilai hasil belajar biologi siswa yang tidak maksimal, dan masih banyak nilai yang diperoleh siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike yaitu kriteria ketuntasan minimal individual 75 dan ketuntasan klasikal 75.<sup>6</sup>

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tidak terlepas dari berbagai faktor penting yang mempengaruhinya. Salah satu faktor penting itu adalah pemilihan dan penggunaan strategi, metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, isi materi, dan situasi sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajar kooperatif tipe *jigsaw*. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya dan mempunyai tanggung jawab lebih dan mempunyai banyak kesempatan pula untuk mengolah informasi

---

<sup>6</sup> Sumber: Data KKM SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Tahun 2018

yang di dapat dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi.<sup>7</sup> Di samping itu, pembelajaran ini juga dapat meningkatkan komunikasi siswa karena berani menyampaikan apa yang telah ia dapat kepada kelompok lain maupun kelompok sendiri, sehingga siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan bisa di latih untuk lebih berani dengan model pembelajaran ini.<sup>8</sup>

Bertolak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah*”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>7</sup>Anita Lie, *Cooperatif Learning* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm. 70

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 72-75

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti atau guru :
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
  - b. Memberikan masukan pada calon guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
  - c. Memberikan masukan bagi guru mengenai manfaat pembelajaran kooperatif *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi siswa :
  - a. Memberikan suasana baru bagi siswa dalam belajar.
  - b. Dapat membangkitkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan metode pembelajaran yang tepat.
3. Bagi sekolah dan instansi pendidikan lainnya :
  - a. Bermanfaat untuk menyusun program peningkatan proses pembelajaran biologi tahap berikutnya.
  - b. Hasil penelitian yang dipaparkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang ( materi disajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.<sup>9</sup>
2. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup>
3. Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>9</sup> Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning* (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 235

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992). Hlm. 24

<sup>11</sup> Mokhamada Isma'il, *Bahas Habis-habisan Biologi SMP VII, VIII, IX*, (Jakarta: Mata Elang Media, 2010), Cet ke-1, hlm. 31

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti/guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran.<sup>34</sup>

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi Alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).<sup>35</sup> Keempat tahap tersebut dapat digambarkan dengan jelas di bawah ini.



Gambar 3.1. Daur Penelitian Tindakan Kelas

---

<sup>34</sup>Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010), hlm. 16.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 16.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung sejak tanggal 12 Februari 2019 sampai 12 Maret 2019.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIISMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

## **D. Instrumen Penelitian**

### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati hasil belajar siswa, perhatian, partisipasi, dan presentasi secara langsung dalam proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *Jigsaw* di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah.

### 2. Soal Tes

Soal Tes merupakan soal-soal uraian yang dipilih dari mata pelajaran biologi materi ekosistem yang semuanya sesuai dengan kurikulum yang berlaku

pada sekolah yang dipilih. Soal tes dalam penelitian ini terdiri atas soal tes PG yang berjumlah 10 soal yang diberikan 2 kali sesuai dengan siklus yang direncanakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari tes dan observasi berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam tes dan observasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses penelitian yaitu melihat hasil belajar biologi dalam proses pembelajaran.

### 2. Tes

Tes dilaksanakan setelah disetujui dan divalidasi oleh guru bidang studi yang memiliki kompeten pada mata pelajaran pendidikan biologi. Tes dilaksanakan setelah peneliti mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran. Pengamatan dilaksanakan dari awal sampai akhir kegiatan. Setelah proses pembelajaran selesai dengan satu pokok bahasan peneliti membagikan soal tes pada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajarnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi, dan tes.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Penjelasan sebagai berikut:

### 1. Pra Siklus

Dalam Pra Siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran biologi pada materi ekosistem di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap. Pada Siklus ini guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran. dalam pelaksanaan pembelajaran pada Pra Siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai tes. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan model pembelajaran jigsaw pada Siklus I dan Siklus II.

### 2. Siklus I dan Siklus II

Siklus I dan Siklus II yang digunakan dalam penelitian ini masing-masing terdiri atas empat tahap atau empat kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada setiap Siklus I dan Siklus II meliputi;

- a. Perencanaan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus), menyiapkan lembar pengamatan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

- b. Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw pada materi ekosistem. Pembelajaran dengan model jigsaw mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.
- c. Pengamatan meliputi: melakukan pengamatan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan keaktifan siswa.
- d. Refleksi terhadap tindakan (*reflecting*) meliputi: evaluasi terhadap keberhasilan siswa dengan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar yang diperolehnya dengan begitu dapat mengetahui bagaimana kereaktifitas siswa dalam pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada Siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Apabila siklus satu tidak berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

Tabel 3.1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran</li> <li>b. Menyiapkan bahan ajar</li> <li>c. Membagikan materi pada siswa</li> <li>d. Menyusun format pengamatan</li> <li>e. Menetapkan kriteria yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan, dikatakan berhasil jika mencapai indikator keberhasilan baik secara individual maupun klasikal</li> </ol>
----	-------------	---

2.	Pelaksanaan tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti berikut: a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran <i>Jigsaw</i> (RPP terlampir) b. Melaksanakan tes siklus I c. Melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran siklus I
3.	Pengamatan	b. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran c. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan
4.	Refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis kuantitatif untuk mengetahui taraf penguasaan siswa terhadap materi ekosistem setelah diterapkan pembelajaran *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar. Maka hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{n} \times 100\%$$

Di mana :

P = Persentase

R = Skor mentah yang diperoleh oleh siswa

n = Total skor.<sup>36</sup>

<sup>36</sup>Sudiono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 1989), hlm . 40

## H. Indikator Keberhasilan

Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan individual jika sekurang-kurangnya memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 yang ada pada mata pelajaran biologi pada konsep ekosistem di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah. Adapun penilaian ketuntasan belajar siswa secara individual dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Secara Individual**

No.	Persentase	Ketuntasan
1	$\geq 70$	Tuntas
2	$< 70$	Belum Tuntas

Sumber: *KKM Individual di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah.*

Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal jika mencapai  $\geq 70\%$ .

Adapun tabel ketuntasan secara klasikal sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Secara Klasikal**

No.	KKM	Ketuntasan
1	$\geq 70\%$	Tuntas
2	$< 70\%$	Belum Tuntas

Sumber: *KKM Klasikal di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike Kabupaten Maluku Tengah.*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. Hal tersebut ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebelum pemberian tindakan adalah 8,33% (2 dari 24 siswa), dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 44,58 masuk kategori kurang, jumlah tersebut meningkat sebesar 45,83% pada siklus I menjadi 58,33% (14 dari 24 siswa) dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 62,5 masuk pada kategori cukup, dan kembali meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 41,67% sehingga menjadi 100% (dari 24 siswa) dengan rata-rata nilai secara klasikal mencapai 77,08 masuk kategori baik.

#### B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat, bahwa hasilnya yang peneliti lakukan selama dua siklus, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru maupun calon guru biologi dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, untuk mengajarkan mata pelajaran biologi untuk siswa kelas VII,

VIII dan IX, karena penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebaiknya guru sering mengunjungi tiap-tiap siswa dalam mengerjakan tugas sehingga mengurangi kegiatan siswa untuk ngobrol, bersenda gurau.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran biologi pada materi lainnya.
4. Diharapkan kepada pimpinan sekolah, staf administrasi, orang tua, guru dan masyarakat agar lebih dapat membantu dan memperhatikan proses pendidikan untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam masalah belajar dan etika atau aturan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

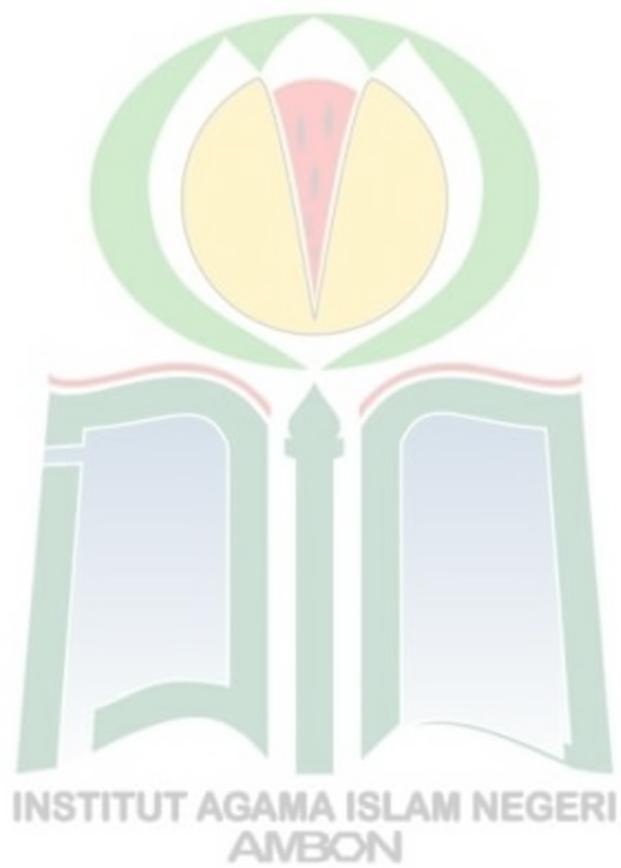
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar , *Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta : Kencana, 2014.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- , Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah Syaful Bahri, Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Grasindo, 2002.
- Hafid Anwar, Jafar Ahiri, dan PendaisHaq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Huda Miftahul, *Cooperative Learnin, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Isma'il Mokhammad, *Bahas Habis-habisan Biologi SMP VII, VIII, IX* , Jakarta : Mata Elang Media, 2010.
- Lie Anita, *Cooperative Learning*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mursell, Nasution, *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Malang : Universitas Negeri Malang. 2003.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : Rajagrafindo Persaja, 2012.

- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untuk membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Slavin Robert E., *Cooperative Learning*, Bandung : Nusa Media, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.2
- Sudiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 1989.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010.
- Umarella Hasan dan Ismail Titapele, *Pengantar Pendidikan*, Ambon : Universitas Darussalam Ambon, 2004.
- Usman Basirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Zuhairini, Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional 1983.

## SILABUS

**Mata Pelajaran : Biologi**  
**Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike**  
**Kelas/Semester : VII/Ganjil**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.</p> <p>3.1 Menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya.</p>	<p>1. Ekosistem</p> <p>2. Komponen dalam ekosistem</p> <p>3. Satuan Makhluk hidup dalam ekosistem</p> <p>4. Macam-macam ekosistem</p> <p>5. Interaksi dalam ekosistem</p> <p>6. Pencemaran ekosistem</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan definisi dari ekosistem.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan macam-macam ekosistem.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan komponen penyusun ekosistem.</p> <p>3.1.4 Menyebutkan Satuan Makhluk hidup dalam ekosistem.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan pencemaran ekosistem.</p> <p>4.1.1 Membuat media berupa gambar tentang interaksi antar komponen dalam ekosistem.</p>	Menganalisis dan mempresentasikan materi ekosistem	2 x 45 menit	<p>Media : Media gambar dan LKS.</p> <p>Sumber Belajar : Buku Paket IPA Biologi Kls VII.</p>	Tertulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Biologi  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Materi Pokok : Ekosistem  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 3.1 Menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya.

**Indikator:**

1. Menjelaskan definisi dari ekosistem dan Menyebutkan macam-macam ekosistem .
2. Menjelaskan komponen penyusun ekosistem.
3. Menyebutkan Satuan Makhluk hidup dalam ekosistem
4. Menjelaskan pencemaran ekosistem
5. Membuat media berupa gambar tentang interaksi antar komponen dalam ekosistem

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan definisi dari ekosistem
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam ekosistem
3. Siswa dapat menjelaskan komponen penyusun ekosistem
4. Siswa dapat menyebutkan satuan makhluk hidup dalam ekosistem
5. Siswa dapat menjelaskan pencemaran lingkungan
6. Siswa dapat membuat media berupa gambar tentang interaksi antar komponen dalam ekosistem.

**D. Materi Pembelajaran**

- Ekosistem
- Komponen dalam ekosistem
- Satuan Makhluk hidup dalam ekosistem
- Macam-macam ekosistem
- Interaksi dalam ekosistem
- Pencemaran ekosistem

### E. Metode dan model Pembelajaran

- Metode pembelajaran yang digunakan:  
Tanya jawab dan Diskusi
- Model pembelajaran yang digunakan:  
Kooperatif Tipe Jigsaw

### F. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Waktu : 2 x 45 menit

#### a. Kegiatan Awal

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucapkan salam serta mengkondisikan siswa dalam kelas, berdoa, mengecek kehadiran siswa.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam dan menunjukkan sikap siap untuk belajar, berdoa bersama</li></ul>	5 menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apersepsi dengan menanyakan hal yang berhubungan dengan ekosistem ?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berpikir dan menjawab pertanyaan dari guru.</li></ul>	5 menit
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan gambaran umum manfaat mempelajari ekosistem serta interaksi dalam ekosistem.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang manfaat mempelajari materi ekosistem serta interaksi dalam ekosistem.</li></ul>	5 menit

**b. Kegiatan Inti**

Tahapan	Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyuruh siswa untuk mengamati dan mendefinisikan apa yang di lihat dari gambar ekosistem tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui gambar ekosistem, peserta didik mengamati dan mendefinisika apa itu ekosistem.</li> </ul>	5 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bertanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diharapkan dapat menanyakan hal-hal yang ada di dalam tampilan gambar terebut.</li> <li>Dengan mengamati gambar ekosistem, peserta didik akan menanyakan komponen yang menyusunnya.</li> </ul>	5 menit
Mengumpulkan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak siswa pada setiap kelompok untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitarnya.</li> <li>Guru menyuruh siswa untuk menuliskan apa yang mereka amati di lingkungan sekitarnya dan peran makhluk hidup yang ada di lingkungan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik secara kelompok keluar kelas menuju ke lingkungan sekitarnya.</li> <li>Peserta didik menuliskan makhluk hidup dan benda mati yang ada dilingkungan yang diamati.</li> </ul>	10 menit

<p>Mengasosiasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang yang anggotanya telah di tentukan oleh guru yang terdiri dari komok asal dan kelompok ahli.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri atas 4 atau 5 siswa</li> <li>• Setiap kelompok menerima materi yang akan dibahas dalam kelompok asal.</li> <li>• Setiap kelompok diberi waktu untuk mendalami materi sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>• Siswa dikelompokkan dalam kelompok ahli. Kelompok ahli dibagi dalam 5 kelompok dan setiap kelompok ada 4-5 siswa.</li> <li>• Setiap siswa menjelaskan kepada teman kelompok ahli dengan materi yang sudah dibahas dalam kelompok asal.</li> <li>• Siswa kembali berkumpul kekelompok asal untuk menyimpulkan apa yang sudah dibahas dalam kelompok ahli.</li> </ul>	<p>30 menit</p>
<p>mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil</li> </ul>	<p>10 menit</p>

	<p>pengamatan dan hasil diskusi</p>	<p>pengamatan berupa makhluk hidup dan benda mati yang dijumpai dilingkungan sekolah sebagai tempat pengamatan .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik juga mengkomunikasikan hasil diskusi tentang materi yang di dapatkan.</li> </ul>	
--	-------------------------------------	--	--

### c. Kegiatan Akhir

Tahapan	Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Evaluasi	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari atau yang sudah di diskusikan	Siswa menjelaskan materi yang di tanyakan oleh guru.	10 menit
Penutup	Guru menutup pembelajaran serta mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi dipertemuan selanjutnya Guru mengucapkan salam.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab salam	5 menit

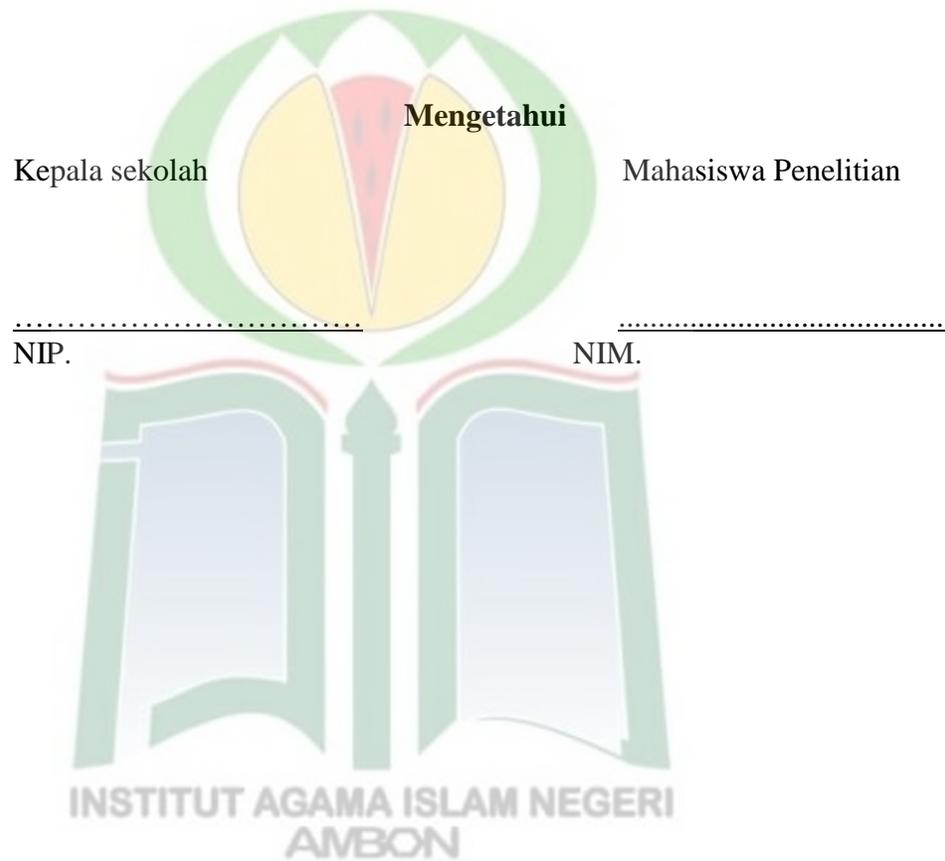
### G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Media gambar dan LKS

Sumber Belajar : Buku Paket IPA Biologi Kls VII

### H. Penilaian

- Penilaian tertulis



## SOAL TES

### SIKLUS I

**Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satap Larike**

**Mata Pelajaran : Biologi**

**Kelas/Semester : VII/Ganjil**

**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

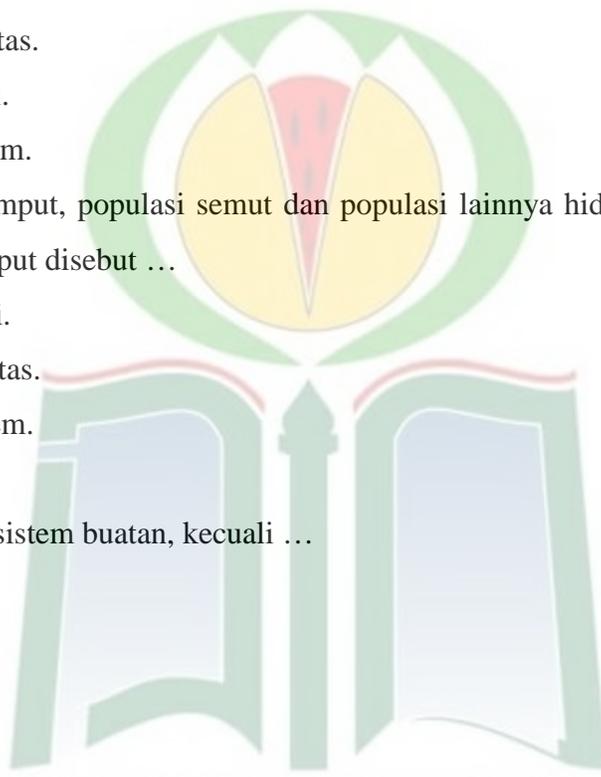
**Alokasi Waktu : 75 Menit**

---

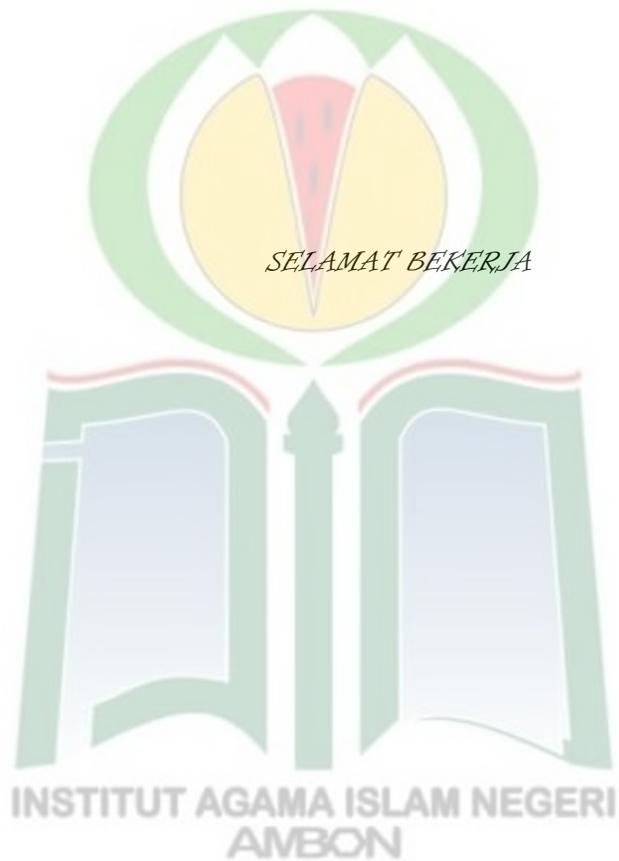
- peringatan:** 1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal  
2. jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

**Soal :**

1. Ekosistem terdiri atas dua komponen yaitu biotik dan abiotik. Komponen berikut yang termasuk dalam komponen biotik adalah ...
  - a. Cahaya matahari.
  - b. Tanaman.
  - c. Air.
  - d. Karbondioksida
2. Makhluk hidup dan faktor abiotik pada suatu lingkungan merupakan satu kesatuan yang disebut....
  - a. Ekosistem
  - b. habitat
  - c. Populasi
  - d. Bioma
3. Komponen abiotic yang tidak tergantung dengan biotik adalah ....
  - a. Air
  - b. Tanah
  - c. Garam Mineral
  - d. Tekanan Udara
4. Pernyataan di bawah ini yang benar mengenai definisi dari populasi, yaitu ...
  - a. Makhluk hidup tunggal.

- b. Kumpulan individu sejenis yang menetap di suatu tempat tertentu.
    - c. Kumpulan hewan yang berada pada tempat tertentu.
    - d. Kumpulan hewan dan tumbuhan yang ada pada tempat tertentu yang saling berinteraksi dengan yang lainnya.
  5. Seekor cecak di dinding rumah di sebut ...
    - a. Individu.
    - b. Komunitas.
    - c. Populasi.
    - d. Ekosistem.
  6. Populasi rumput, populasi semut dan populasi lainnya hidup bersama – sama di padang rumput disebut ...
    - a. Populasi.
    - b. Komunitas.
    - c. Ekosistem.
    - d. Biosfer.
  7. Contoh ekosistem buatan, kecuali ...
    - a. Hutan.
    - b. Sawah.
    - c. Kebun.
    - d. Kolam
  8. Rumput dalam rantai makanan berperan sebagai produsen, sedangkan kelinci berperan sebagai konsumen. Kelinci memakan rumput, oleh karena itu kelinci digolongkan dalam kelompok ...
    - a. Herbivora.
    - b. Omnivora.
    - c. Karnivora.
    - d. Vivipar.
  9. Berikut contoh ekosistem alami yaitu ...
    - a. Waduk.
- 
- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

- b. Kolam.
  - c. Sawah.
  - d. Sungai
10. Berikut ini yang merupakan komponen biotik dalam ekosistem sungai adalah ...
- a. Batu .
  - b. Sinar matahari.
  - c. Air.
  - d. Lumut.



**SOAL TES**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satap Larike**  
**Mata Pelajaran : Biologi**  
**Kelas/Semester : VII/Ganjil**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**  
**Alokasi Waktu : 75 Menit**

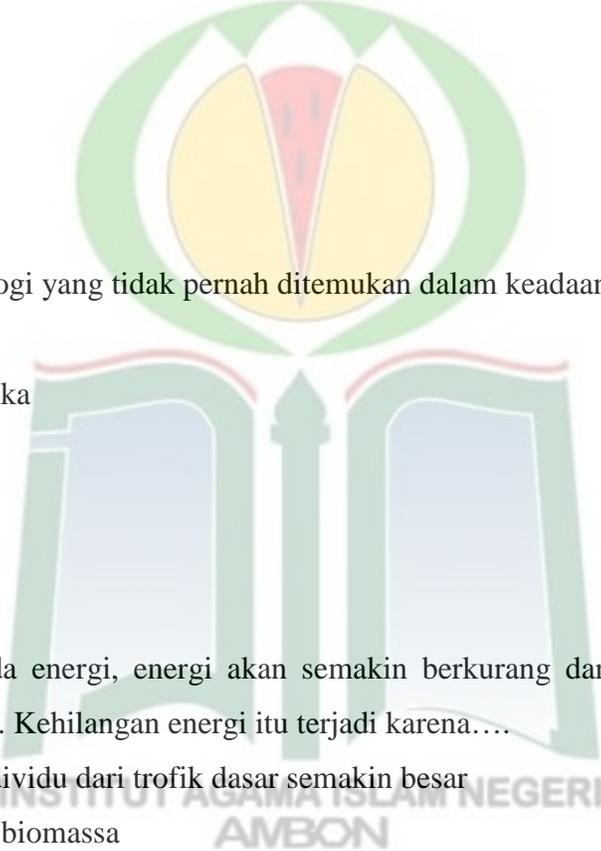
---

**peringatan:** 1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal

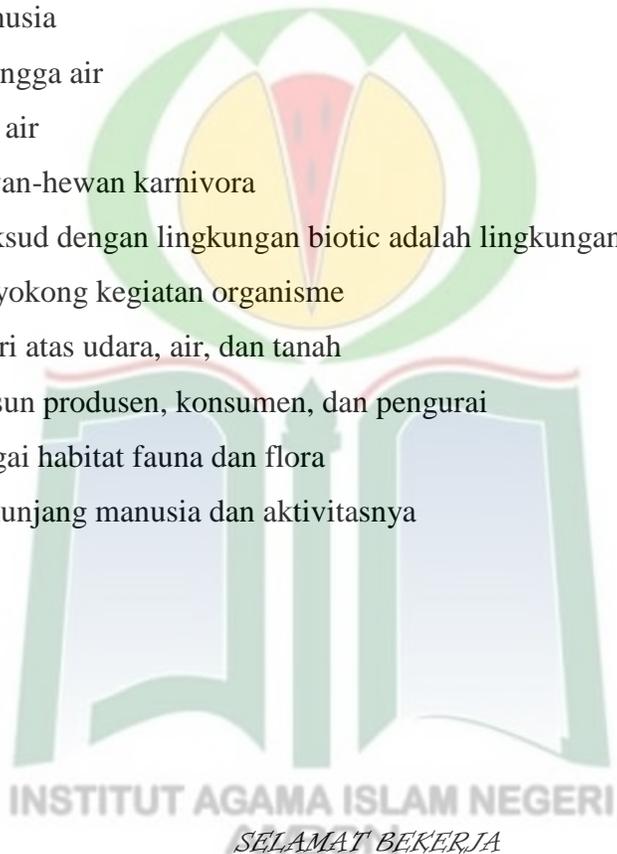
2. jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

**Soal :**

1. Berikut ini yang merupakan peran dari bakteri dekomposer terhadap tanah adalah.....
  - a. Meningkatkan PH tanah
  - b. Meningkatkan lubang / porositas tanah
  - c. Menguraikan bahan-bahan organik
  - d. Menambah kandungan bahan organik
  - e. Menyusun senyawa-senyawa organik
2. Berikut ini yang merupakan contoh tumbuhan bukan produsen ialah ...
  - a. Bayam
  - b. Rumput
  - c. Mangga
  - d. Kangkung
  - e. Jamur
3. Beberapa kumpulan rantai makanan yang saling berkaitan atau berhubungan dinamakan dengan.....
  - a. Jaring-jaring makanan
  - b. Jaring-jaring kehidupan
  - c. Piramida makanan
  - d. Rantai makanan
  - e. Semua jawaban salah

4. Diantara makhluk hidup berikut ini yang termasuk komponen Detritivor adalah.....
    - a. ikan
    - b. jamur dan bakteri
    - c. tumbuhan hijau
    - d. manusia
    - e. luing dan cacing tanah
  5. Organisme yang hidup di dalam ekosistem perairan dapat berupa ...
    - a. Nekton
    - b. Plankton
    - c. Perifiton
    - d. Neuston
    - e. Bentos
  6. Piramid ekologi yang tidak pernah ditemukan dalam keadaan terbalik yaitu piramida...
    - a. bioenergetika
    - b. jumlah
    - c. energi
    - d. biomassa
    - e. trofika
  7. Pada piramida energi, energi akan semakin berkurang dari trofik dasar sampai trofik puncak. Kehilangan energi itu terjadi karena....
    - a. jumlah individu dari trofik dasar semakin besar
    - b. penurunan biomassa
    - c. konsumen kedua memakan konsumen pertama
    - d. respirasi dan aktifitas metabolisme
    - e. penurunan jumlah organisme
  8. Jika kadar karbon dioksida dalam suatu ekosistem menurun, maka organisme yang pertama kali menerima dampak negatifnya yaitu...
    - a. produsen
- 
- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

- b. pengurai
  - c. herbivore
  - d. karnivora
  - e. konsumen
9. Kalau terjadi pencemaran insektisida pada ekosistem air tawar, dalam beberapa tahun kadar bahan itu yang paling tinggi akan didapatkan dalam....
- a. tubuh hewan-hewan herbivora
  - b. tubuh manusia
  - c. tubuh serangga air
  - d. tumbuhan air
  - e. tubuh hewan-hewan karnivora
10. Yang dimaksud dengan lingkungan biotic adalah lingkungan...
- a. yang menyokong kegiatan organisme
  - b. yang terdiri atas udara, air, dan tanah
  - c. yang disusun produsen, konsumen, dan pengurai
  - d. fisik sebagai habitat fauna dan flora
  - e. yang menunjang manusia dan aktivitasnya



## LEMBAR OBSERVASI GURU

### SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran					
2.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas					
3.	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik					
4.	kemampuan guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran					

Keterangan :

Skor

5 : SangatBaik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Gagal



## LEMBAR OBSERVASI SISWA

### SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan penjelasan guru					
2.	Menunjukkan sikap baik,jujur dan sopan					
3.	Kerja sama siswa terhadap materi pelajaran					
4.	Keaktifan siswa dalam menerima pelajaran					
5.	Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran					

Keterangan :

Skor

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Gagal

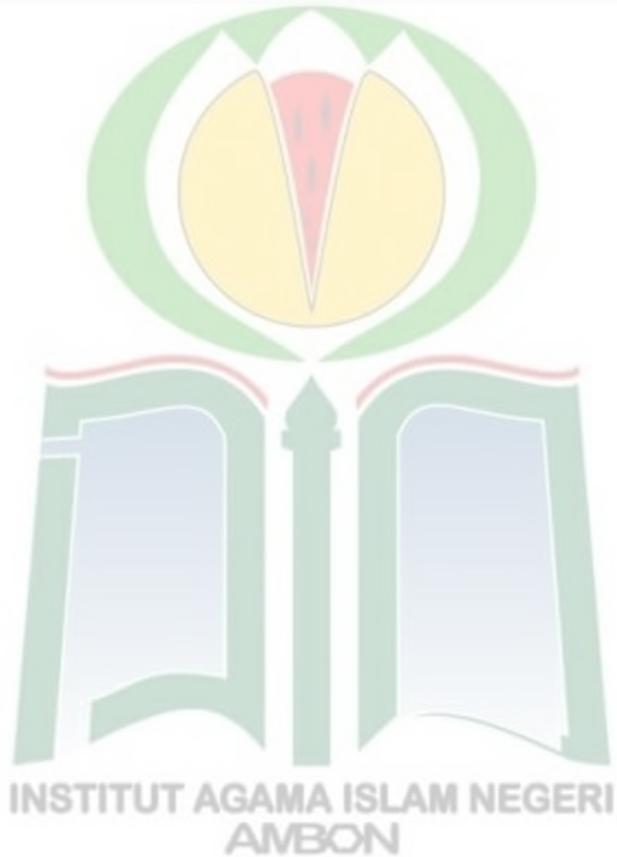


**KUNCI JAWABAN**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satap Larike**  
**Mata Pelajaran : Biologi**  
**Kelas/Semester : VII/Ganjil**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

---

1. B
2. A
3. D
4. B
5. A
6. B
7. A
8. A
9. D
10. D

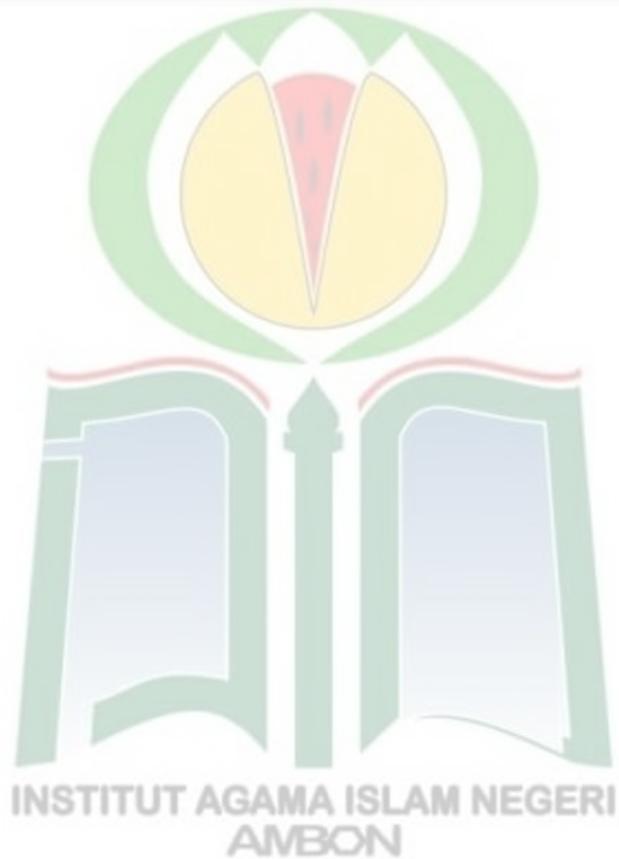


**KUNCI JAWABAN**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satap Larike  
**Mata Pelajaran** : Biologi  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2017/2018

---

1. C
2. E
3. A
4. E
5. A
6. C
7. D
8. A
9. E
10. C



**KISI KISI SOAL  
SIKLUS I**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap Larike**

**Mata Pelajaran : Biologi**

**Kelas/Semester : VII/Ganjil**

Topik : Ekosistem

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenis Soal	No Soal	Keterangan
2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.	1. Ekosistem	1. Menjelaskan definisi dari ekosistem dan menyebutkan	Pilihan Ganda	1-2-7-9	
	2. Komponen dalam ekosistem	macam-macam ekosistem.			
	3. Satuan Makhluk hidup dalam ekosistem	2. Menjelaskan komponen penyusun ekosistem.	Pilihan Ganda	3-10	
	4. Macam-macam ekosistem	3. Menyebutkan Satuan Makhluk hidup dalam ekosistem.	Pilihan Ganda	4-5-6	
	5. Interaksi dalam ekosistem	4. Menjelaskan pencemaran ekosistem.	Pilihan Ganda		
3.1 Menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya.	6. Pencemaran ekosistem	5. Membuat media berupa gambar tentang interaksi antar komponen dalam ekosistem.	Pilihan Ganda	8	

## Lampiran 7

## Data Nilai Hasil Tes Awal

No	Nama Inisial	Individu	Keterangan	Nilai Rata-Rata	Ket:
1	MF	40	TT	44,58	Ketuntasan Klasikal sebesar 8,33%
2	HH	50	TT		
3	AL	30	TT		
4	SM	40	TT		
5	AS	70	T		
6	HK	50	TT		
7	MZI	30	TT		
8	JH	40	TT		
9	SHA	30	TT		
10	HM	30	TT		
11	SS	40	TT		
12	BL	30	TT		
13	HS	40	TT		Ketuntasan individual sebanyak 2 orang
14	ML	60	TT		
15	AFS	40	TT		
16	RE	20	TT		
17	SNM	40	TT		
18	RS	60	TT		
19	SS	30	TT		
20	SE	30	TT		
21	RR	60	TT		
22	SY	70	T		
23	NL	40	TT		
24	FL	60	TT		

Ket: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

## Lampiran 8

## Data Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Nama Inisial	Nilai	Keterangan	Nilai Rata-Rata	Ket:
1	MF	60	TT	62,5	Ketuntasan Klasikal sebesar 58,33%
2	HH	70	T		
3	AL	50	TT		
4	SM	70	T		
5	AS	80	T		
6	HK	70	T		
7	MZI	50	TT		
8	JH	70	T		
9	SHA	50	TT		
10	HM	40	TT		
11	SS	70	T		
12	BL	40	TT		
13	HS	50	TT		
14	ML	70	T		
15	AFS	70	T		
16	RE	40	TT		
17	SNM	70	T		
18	RS	70	T		
19	SS	50	TT		
20	SE	40	TT		
21	RR	70	T		
22	SY	80	T		
23	NL	70	T		
24	FL	70	T		Ketuntasan individual sebanyak 14 orang

Ket: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas

## Lampiran 9

## Data Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Nama Inisial	Nilai	Keterangan	Nilai Rata-Rata	Ket:
1	MF	70	T	77,08	Ketuntasan Klasikal sebesar 100%
2	HH	80	T		
3	AL	70	T		
4	SM	70	T		
5	AS	90	T		
6	HK	80	T		
7	MZI	70	T		
8	JH	70	T		
9	SHA	70	T		
10	HM	70	T		
11	SS	70	T		
12	BL	70	T		
13	HS	70	T		Ketuntasan individual sebanyak 24 orang
14	ML	80	T		
15	AFS	80	T		
16	RE	70	T		
17	SNM	80	T		
18	RS	90	T		
19	SS	70	T		
20	SE	70	T		
21	RR	80	T		
22	SY	90	T		
23	NL	80	T		
24	FL	90	T		

Ket: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas

## Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Tampak papan nama SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap tempat penelitian



Foto 2. Gedung SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap



Foto 3. Peserta didik menanyakan tentang gambar ekosistem yang diamati



Foto 4. Suasana peserta didik dalam melakukan pengamatan lingkungan



Foto 5. pembagian peserta didik dalam kelompok asal dan kelompok ahli



Foto 6. Suasana peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok



Foto 7. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan pada lingkungan sekaligus hasil diskusi tentang materi yang di dapatkan



Foto 8. Suasana peserta didik dalam mengerjakan soal tes